



Kegiatan Donor Darah di Lingkungan KPP Pratama Kabanjahe Bekerjsama dengan Unit Donor Darah PMI Kabupaten Karo

Blood Donation Activities in the Kabanjahe Pratama Tax Office Environment in Collaboration with the Karo Regency PMI Blood Donor Unit

Daniel Ginting ^{1*}, Farida Ariani Pelawi², Nina Fentiana³

¹ Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

² Palang Merah Indonesia Kabupaten Karo, Indonesia

³ Institut Kesehatan Deli Husada, Indonesia

Korespondensi Penulis : fentiana.nina@gmail.com

Article History:

Received: Juli 29, 2024;

Revised: Juli 25, 2024;

Accepted: Agustus 04, 2024;

Published: Agustus 06, 2024;

Keywords: Blood Donor, Kabanjahe, Karo, Indonesia Red Cross

Abstract: Blood donation activities are carried out to maintain the stability of the blood stock of the Karo Regency PMI. Blood donation activities are carried out on Tuesday, July 9, 2024 starting at 09.00 WIB at the Kabanjahe Pratama KPP. The blood donation service activity was attended by a total of 14 participants. From the results of the implementation of the activity, 13 blood bags have been collected. Based on interviews with the participants, their motivation to donate blood is because of a sense of humanity for people in need, to maintain their health, invitations from friends, and some are interested because of the gifts offered at the end of the event. The implementation of this blood donation activity as a form of community service has been carried out well and has received a good response from the participants. Socialization is also needed so that the number of blood donors increases and more people are willing to become blood donors.

Abstrak

Kegiatan donor darah dilakukan untuk menjaga kestabilan stok darah PMI Kabupaten Karo. Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024 Mulai pukul 09.00 WIB bertempat di KPP Pratama Kabanjahe. Kegiatan pengabdian donor darah diikuti oleh total peserta sebanyak 14 peserta. Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 13 kantong darah. Berdasarkan wawancara dengan para peserta, motivasi mereka melakukan donor darah adalah karena dorongan rasa kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk menjaga kesehatan diri, ajakan dari teman, dan ada pula yang tertarik karena bingkisan yang ditawarkan di akhir acara. Pelaksanaan kegiatan donor darah ini sebagai salah satu pengabdian masyarakat telah terlaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta. Diperlukan lagi untuk sosialisasi agar jumlah pendonor darah bertambah banyak orang yang bersedia menjadi pendonor darah.

Kata Kunci: Donor Darah, Kabanjahe, Karo, PMI.

1. PENDAHULUAN

Donor darah adalah kegiatan pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah yang kemudian digunakan untuk transfusi darah (Adrian *et al.*, 2022). Transfusi darah dari para pendonor dilakukan untuk membantu seseorang yang kekurangan jumlah darah sehingga darah harus ditambah dari luar. Hal ini karena jika tubuh manusia kekurangan jumlah darah maka akan menyebabkan kerusakan jaringan bahkan kegagalan fungsi organ yang berujung kematian (Damayanti *et al.*, 2020).

Ketersedian darah di bank darah suatu kabupaten atau daerah menjadi hal yang penting karena kebutuhan untuk transfuse darah dapat terjadi kapan saja, seperti saat adanya

kejadian kecelakaan, untuk proses penyembuhan suatu penyakit, yang kondisi saat itu memerlukan banyak darah. Ketika kebutuhan darah meningkat sementara jumlah pendonor sedikit, maka unit transfuse darah (UTD) juga akan kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan darah sehingga peran serta masyarakat sebagai pendonor menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan ketersediaan stock darah ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam mendonorkan darahnya (Cahyadi, Widuri and Sholihah, 2022).

Penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah dilakukan oleh Unit Donor Darah (UDD) yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah yang merupakan tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangmerahan. Berbagai upaya dapat dilakukan UDD untuk menjangring ketersediaan darah tersebut, diantaranya dengan membangun jejaring, menghidupkan komunikasi serta kerjasama dengan semua komponen masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2014).

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting melakukan kegiatan donor darah supaya persediaan darah di PMI tetap terjaga. Kegiatan donor darah dapat menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan nilai kemanusiaan untuk membantu seluruh umat manusia yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Secara harfiah, yang dimaksud dengan donor darah adalah suatu tindakan menyalurkan darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain (Sapriana, Asiah and Anggeraeni, 2022). Jumlah angka kematian akibat tidak tersedianya cadangan darah pada Negara berkembang termasuk Indonesia relatif tinggi. Tingkat penyumbang darah di Indonesia antara 6-10 orang per 1000 penduduk (Damayanti *et al.*, 2020).

Kegiatan donor darah dilakukan untuk menjaga kestabilan stok darah PMI Kabupaten Karo yang bekerjasama dengan akademisi untuk membantu memberikan edukasi kepada masyarakat untuk merubah pemahaman dan perilaku masyarakat dalam hal manfaat darah pentingnya mendonasikan darah secara sukarela dan teratur serta perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah.

2. METODE

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024 bertempat di KPP Pratama Kabanjahe. Susunan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi bersama dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam acara kegiatan. Pihak-pihak tersebut adalah Dosen dan manajemen KPP Pratama Kabanjahe dan PMI Kabupaten Karo. Di dalam rapat dibahas

tentang teknis penyelenggaraan acara, persiapan sarana dan prasarana serta kelengkapannya.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga selesai. Para warga masyarakat yang akan menjadi donor dipersilakan untuk melakukan pendaftaran, mengisi formulir dan dilakukan pengecekan kesehatan. Bagi pendonor yang memenuhi syarat maka dipersilakan untuk mendonorkan darahnya. Selama kegiatan donor darah berlangsung dilakukan sosialisasi pentingnya melakukan donor darah.

c) Tahap Evaluasi

Pada akhir acara untuk menilai efektifitas dari kegiatan maka dilakukan tahap evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian donor darah diikuti oleh total peserta sebanyak 14 peserta. Dari hasil pelaksanaan kegiatan telah terkumpul 13 kantong darah. Berdasarkan wawancara dengan para peserta, motivasi mereka melakukan donor darah adalah karena dorongan rasa kemanusiaan bagi masyarakat yang membutuhkan, untuk menjaga kesehatan diri, ajakan dari teman, dan ada pula yang tertarik karena bingkisan yang ditawarkan di akhir acara.

Tabel. 1 Hasil Pengambilan Darah Pada Kegiatan Donor Darah Tanggal 28 Juli 2023

Pengambilah Darah				
No	Gol A+	Gol B+	Gol O+	Gol AB+
1	4	5	3	1
2	Total = 13 Kantong			



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Donor Darah Bekerjasama Dengan PMI Kabupaten Karo

4. DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan donor darah mengajak PMI Kabupaten Karo sebagai pemegang program dalam mendapatkan darah yang dikumpulkan sebagai bank penyimpanan darah agar bila

masyarakat yang membutuhkan darah dapat teratasi dengan cepat dan tidak kesusahan untuk mengatasi jiwanya dengan segera (Rohan *et al.*, 2021; Adrian *et al.*, 2022). Sebelum pelaksanaan donor darah terlebih dahulu dilaksanakan sosialisasi dan meminta masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Kegiatan pelaksanaan donor darah merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang diharapkan agar permasalahan yang dihadapi masyarakat dapat teratasi dengan baik dengan ketersediaan stok darah di Kabupaten Karo.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan donor darah di KPP Pratama Kabanjahe sebagai salah satu pengabdian masyarakat telah terlaksanan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta. Diperlukan lagi untuk sosialisasi agar jumlah pendonor darah bertambah banyak orang yang bersedia menjadi pendonor darah.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adrian, A., et al. (2022). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) donor darah di lingkungan STIE Jayakarta. *Tridharmadimas*, 2(1), 14–19.
- Cahyadi, R., Widuri, S., & Sholihah, N. (2022). Kegiatan donor darah di Bank BCA KCU Darmo Surabaya. *Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 32–37.
- Damayanti, R., et al. (2020). Pengabdian donor darah pada masyarakat di masa pandemi COVID-19. 177–182.
- Kementerian Kesehatan. (2014). *PMK No 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Rohan, H. H., et al. (2021). Kegiatan donor darah di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun 2018. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 475–480.
- Sapriana, A., Asiah, N., & Anggeraeni. (2022). Kegiatan donor darah dalam rangka memperingati Hari Perawat Nasional di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 1(2), 29–33.